

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Widya Andreyna*), Nur Diana**), M. Cholid Mawardi***)

Universitas Islam Malang

Email: andreynawidya@gmail.com

ABSTRACT

To analyze the factors that influence stock returns of agricultural sector companies, this study was conducted. The population in this study are agricultural sector companies listed on the (Indonesian Stock Exchange) during the pandemic. Covid-19 was confirmed to have entered Indonesia. Sampling was selected directly from the IDX, namely as many as thirty agricultural sector companies listed on the IDX and have uploaded their annual reports as of December 30, 2020. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, model feasibility Test (F test), partial Test (test t), Test of determination. The results of this study are the independent variables Solvency Ratio, Liquidity Ratio, Profitability Ratio effect simultaneously and partially on the dependent variable, namely stock returns.

Latar Belakang

Kemunculan pandemi Covid-19 dikonfirmasi masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020 (news.detik.com). Kekhawatiran masyarakat pada tingkat kesehatan meningkat drastis dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini tentu mempengaruhi segala aspek kehidupan bermasyarakat. Dikutip dari laman kemenkes.go.id, menteri kesehatan pada kampanyenya yang bertajuk Disiplin Pakai Masker di Gelora Bung Karno mengajak masyarakat Indonesia untuk membiasakan diri dengan selalu memakai masker untuk menghindari penularan Covid-19.

Demi membatasi ruang gerak penularan Covid-19 yang dapat terjadi dengan kontak fisik, perlahan-lahan pemerintah daerah hingga pemerintah pusat di setiap negara mulai mengambil kebijakan dengan memberlakukan sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga penutupan akses antar wilayah. Pembatasan Sosial Berskala juga berlaku bagi para pekerja baik di perkantoran maupun pekerja bebas. Di Jakarta, pada beberapa perusahaan mulai menerapkan WFH (Work From Home) bagi para pegawainya sebagaimana yang disampaikan oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pada Surat Keputusannya.

Di masa pandemi seperti ini tidak sedikit perusahaan yang mengalami kerugian. Kinerja perusahaan menjadi taruhannya, tindakan perusahaan dalam mengurangi jumlah produksi atau bahkan menghentikan produksi berimbas pada pendapatan yang mengalami penurunan hingga laporan keuangan perusahaan pun dipertaruhkan. Poin-poin pada laporan keuangan perusahaan yang terdampak diantaranya adalah laporan penjualan akibat turunnya pendapatan, harga jual yang melambung karena adanya kelangkaan bahan baku, serta pergantian kurs pada laporan keuangan.

Dari waktu ke waktu perekonomian di negara-negara maju mulai melemah, begitu pula di Indonesia. Perusahaan dalam negeri mulai kehilangan pasar sejak memasuki kuartal pertama tahun 2020 yakni di bulan April. Mengutip dari laman bps.go.id yang menampilkan data perhitungan PDB yang di dapat oleh BPS, pertumbuhan perekonomian indonesia melambat hingga 2,07% dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini tentu memberi dampak cukup besar pada perekonomian negara. Kementerian Keuangan pada

website resminya menginfokan bahwa pandemi ini ternyata tidak mengurangi antusias masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini tercermin dari data kenaikan jumlah investor yang cukup besar di Januari 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2018 hingga 2019. Dibuktikan juga oleh Endah dan Leriza (2021) pada penelitiannya yang berjudul “Analisis *Return* Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19” “Pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2 Maret 2020 - 2 Maret 2021, terdapat *abnormal return* positif sejak diumumkannya pandemi Covid-19 sampai saat ini yang berarti adanya reaksi yang positif dari para investor pada perusahaan tersebut.”

Berbeda dengan perusahaan sektor farmasi. Sayur dan buah-buahan yang dihasilkan oleh perusahaan sektor pertanian yang tak kalah baiknya untuk menjaga kesehatan harusnya juga menjadi sasaran masyarakat untuk menunjang kesehatan. Namun mengapa sebaliknya, perusahaan sektor pertanian justru menjadi salah satu sektor perusahaan yang terdampak oleh adanya pandemi Covid-19.

Pertanyaan-pertanyaan inilah yang membuat saya ingin meneliti lebih jauh lagi terkait fenomena yang terjadi ini, dengan harapan dapat mengetahui hal apa saja yang sebenarnya mempengaruhi nilai harga jual produk pertanian dan faktor apa saja yang sebenarnya mempengaruhi *return* saham perusahaan sektor pertanian pada masa pandemi Covid-19. Apakah fenomena anjloknya nilai jual produk pertanian ini juga berpengaruh signifikan terhadap nilai pengembalian keuntungan atau bahkan sebaliknya. Dari sinilah peneliti memilih judul penelitian yakni “Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham Perusahaan Sektor Pertanian pada Masa Pandemi Covid-19”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor pertanian pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pengaruh *return* saham perusahaan sektor pertanian berpengaruh terhadap Rasio *Solvabilitas* pada masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana pengaruh *return* saham perusahaan sektor pertanian berpengaruh terhadap Rasio *Likuiditas* pada masa pandemi Covid-19?
4. Bagaimana pengaruh *return* saham perusahaan sektor pertanian berpengaruh terhadap Rasio *Profitabilitas* pada masa pandemi Covid-19?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio *Solvabilitas* pada *return* saham perusahaan sektor pertanian pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio *Likuiditas* terhadap nilai pengembalian keuntungan investasi oleh perusahaan kepada investor pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Rasio *Profitabilitas* terhadap *return* saham perusahaan sektor pertanian pada masa pandemi Covid-19.

Manfaat Penelitian

1. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan tinjauan bagi penelitian sejenis di waktu mendatang .
2. Bagi para investor dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi di perusahaan sektor pertanian dan tindakan yang akan diambil dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yang mungkin saja muncul di situasi yang tidak jauh beda di kemudian hari.
3. Bagi perusahaan dapat lebih meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan di sektor pertanian pada masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Return Saham

Return saham adalah hasil yang didapat dari proses investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor. *Return* sendiri terbagi menjadi dua, yaitu *return* realisasi berarti *return* yang telah terjadi, dihitung berdasarkan data historis dan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan (Jogiyanto 2007: 109). Semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan maka semakin tinggi pula risiko yang akan diterima dan sebaliknya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan jangka pendek. *Profitabilitas* diukur dengan *Return on Investment (ROI)* atau juga yang disebut *Return on Asset (ROA)*. *Return on investment* atau *return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Sartono, 2001:123). *Return On Investment* membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva suatu perusahaan.

Return On Asset

Return On Asset (ROA) adalah Rasio *Profitabilitas* untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase Rasio ini. Dari *Return On Asset (ROA)* dapat menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* merupakan suatu ukuran tentang efektivitas efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola aset miliknya dan manajemen dalam mengelolah investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

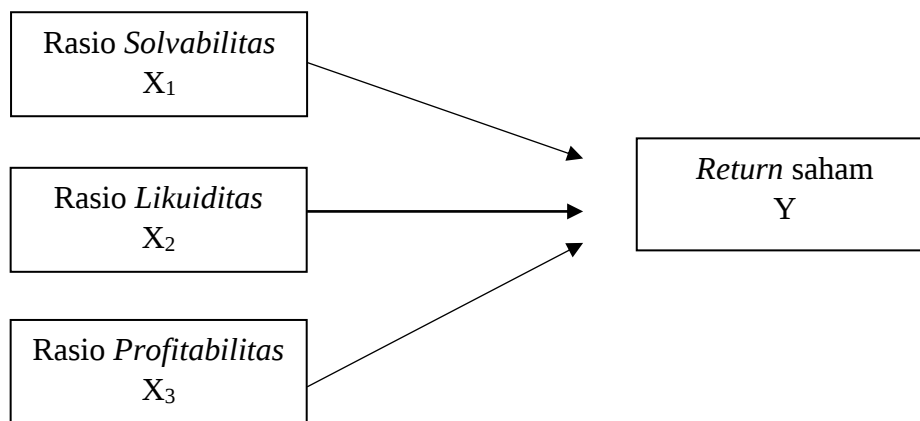
Leverage

Rasio *leverage* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan Rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Selain itu perusahaan juga menggunakan *leverage* untuk mengukur kemampuannya di dalam memenuhi seluruh total utang atau kewajiban finansial yang sedang dimiliki oleh perusahaan.

Likuiditas

Rasio *Likuiditas* (Rasio modal kerja) adalah salah satu teknik analisis Rasio yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan yang berfungsi untuk membantu mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor pertanian.

H1a : Rasio *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor pertanian pada masa pandemi Covid-19.

H1b : Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor pertanian pada masa pandemi Covid-19.

H1c : Rasio *Likuiditas* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor pertanian pada masa pandemi Covid-19.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan menggunakan analisis data kuantitatif yakni mengumpulkan dan menggunakan data-data valid yang diperoleh dari sumber yang terpercaya telah menyusun data secara terstruktur dalam perumusannya. Selanjutnya dari data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel ataupun lebih, dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah suatu variabel (independen) mempengaruhi variabel lain (dependen). Menurut Nana dan Ibrahim (2001).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses laporan di *website* masing masing perusahaan sektor pertanian yang telah terdaftar, yakni sebanyak tiga puluh perusahaan sebagai pertimbangan yang matang untuk melakukan penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian kali ini adalah perusahaan sektor pertanian yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat pandemi Covid-19 diumumkan masuk ke Indonesia. Berikut metode dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah dengan menentukan dan menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti harus terpenuhi dari pengambilan sampel atas populasi. Peneliti mengambil sampel secara acak akan dan tidak menggunakan kriteria tertentu yang mengikat sebuah sampel akan tetapi tetap mempertimbangkan syarat sebagai sampel maupun populasi dengan menyesuaikan judul penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Rasio Lancar/ *Current Ratio* / X₁

Rasio ini digunakan sebagai media untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Dengan artian lain, Rasio ini juga menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset lancarnya untuk melunasi kewajiban lancarnya.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio (DER) / X₂

Rasio ini digunakan untuk mengukur analisis laporan keuangan dan juga sebagai alat untuk membandingkan hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan modal yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2016:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return on Assets (ROA) / X₃

Pendapat Fahmi (2012:98): “*Return On Asset* (ROA) ialah Rasio yang mengukur sejauh mana investasi yang ditanamkan bisa memberi keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.”

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Market to Book Value Equity (MBVE) / Y

Andriyani (2008) berpendapat bahwa *Market to Book Value of Equity* (MBVE) mencerminkan bahwa pasar menilai *return* dari investasi di perusahaan pada masa yang akan datang bisa lebih besar dari *return* yang diharapkan dari ekuitasnya”. Jika nilai Rasio ini tinggi berarti nilai pasar saham perusahaan yang lebih rendah dari nilai buku perusahaan. Sehingga makin tinggi Rasionya maka makin rendah nilai pasar saham perusahaan. Jika nilai pasar saham rendah maka makin kecil kemungkinan investor untuk mendapatkan *return* saham dan ini akan mempengaruhi kepercayaan investor. Berikut cara menghitung

MBVE :

$$MBVE = \frac{\text{jumlah saham beredar} \times \text{closing price}}{\text{Total ekuitas}}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Untuk melakukan penelitian, data yang akan digunakan disini merupakan data sekunder yang diambil langsung melalui alamat *website* Bursa Efek Indonesia yakni di www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Untuk metode ini peneliti akan melakukan pengumpulan data laporan tahunan perusahaan yang ada di BEI.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda untuk menganalisa besar hubungan dan pengaruh variabel independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data Penelitian

Daftar Nama Perusahaan Sampel

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3.	ANDI	Andira Agro Tbk.
4.	BEEF	Estetika Tata Tiara Tbk.
5.	BISI	Bisi International Tbk.
6.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
7.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
8.	CPRO	Central Proteinaprima Tbk.
9.	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
10.	DSFI	Dharma Samudera Fishing Tbk.
11.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
12.	FAPA	FAP Agri Tbk.
13.	GOPL	Golden Plantation Tbk.
14.	GZCO	Gozco Plantation Tbk.
15.	IIKP	Inti Agri Resource Tbk.
16.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
17.	LSIP	PP London Sumatera Tbk.
18.	MAGP	Multi Agro Gemilang Tbk.
19.	MGRO	Mahkota Grup Tbk.
20.	PALM	Provident Agro Tbk.
21.	PSGO	Palma Serasih Tbk.
22.	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
23.	PNGO	Pinago Utama Tbk.
24.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
25.	SIMP	Salim Ivomas Pratama
26.	SMAR	Sinar Mas Agro Resource Tbk.
27.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
28.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
30.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk.

Gambar 2. Sampel Penelitian
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	30	16.20	20.68	19.5638	.84360
X1	30	1.30E5	9.67E5	4.5865E5	2.73405E5
X2	30	1618.00	9328.00	5.7009E3	2264.03657
X3	30	247.00	927.00	5.4747E2	196.92371
Valid N (listwise)	30				

Gambar 3. Hasil Statistik Deskriptif

Dengan hasil yang ditampilkan pada tabel 4.3 dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel yang diambil langsung dari *website* resmi laporan keuangan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia berikut adalah laporan analisis deskriptifnya berdasarkan tabel 4.3 :

1. *Current Ratio* (CR) diketahui nilai minimum 11,77 , nilai maksimum 13,78 , nilai rata-rata 12,8281, dan nilai standar deviasi sebesar 0,69041
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai minimum 7,39 , nilai maksimum 9,14, dan nilai rata-rata sebesar 8,5549, dan standar deviasi 0,46888.
3. *Return on Assets* (ROA), nilai minimum sebesar 5,51 , nilai maksimum 6.83, nilai rata-rata 6,2387 , dan nilai standar deviasi sebesar 0,37975.
4. *Market to Book Value* (MBVE) dengan nilai minimum 2,79, nilai maksimum 3,03, dan nilai rata-rata sebesar 2,9727, dan standar deviasi 0,04535.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.297	.236		9.714	.000
Ln_X1	-.005	.010	-.071	-.449	.037
Ln_X2	.052	.016	.538	3.319	.003
Ln_X3	.047	.019	.390	2.406	.024

a. Dependent Variable:
Ln_Y

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$MBVE = 2,297 + 0,005 CR + 0,052 DER + 0,047 ROA$$

Sig 0,657 Sig 0,003 Sig 0,024

Analisis ini menggambarkan seberapa jauh pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi return saham (X) yang terdiri dari *Current Ratio* (X1), *Debt Equity Ratio* (X2) dan *Return on Asset* (X3) terhadap return saham perusahaan sektor pertanian (Y) pada masa pandemi Covid-19.

Dari hasil analisis linier berganda dapat diketahui dalam persamaan regresi linier apabila variabel independen bernilai positif terjadi kenaikan pengembalian *return* saham yang didistribusikan oleh perusahaan kepada para investornya pada masa pandemic Covid-19. Berikut keterangan dan penjelasan dari persamaan diatas:

1. *Constant* / Konstanta
Pada analisis diatas diketahui nilai konstanta sebesar 2,297 dengan artian jika variabel bebas (Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Profitabilitas*) sama dengan nol maka nilai *return* saham perusahaan sektor pertanian pada masa pandemi sebesar 2,297.
2. Rasio *Solvabilitas*
Nilai koefisien pada variabel Rasio *Solvabilitas* bernilai 0,005 dengan artian setiap variabel Rasio *Solvabilitas* mengalami kenaikan maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,005 (0,5%). Atau sebaliknya jika Rasio *Solvabilitas* mengalami penurunan maka *return* saham akan menurun sebesar 5%. Dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bersifat tetap.
3. Rasio *Likuiditas*
Pada variabel Rasio *Likuiditas* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,052 yang berarti setiap terjadi peningkatan Rasio *Likuiditas* maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 5,2%. Dan sebaliknya setiap terjadi penurunan Rasio *Likuiditas* maka *return* saham akan menurun sebesar 5,2%.
4. Rasio *Profitabilitas*
Pada Rasio *Profitabilitas* ini, nilai koefisien bernilai 0,047 dengan artian apabila variabel Rasio *Profitabilitas* mengalami kenaikan, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,047 (4,7%). Dan sebaliknya saat Rasio *Profitabilitas* menurun maka *return* saham akan menurun sebesar 4,7%. Dengan asumsi variabel lain bersifat tetap.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Ln_Y	Ln_X1	Ln_X2	Ln_X3
N	30	30	30	30
Normal Parameters ^a				
Mean	2.9727	12.8281	8.5549	6.2387
Std. Deviation	.04535	.69041	.46888	.37975
Most Extreme Differences				
Absolute	.183	.176	.161	.111
Positive	.110	.099	.106	.070
Negative	-.183	-.176	-.161	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z	1.000	.966	.880	.607
Asymp. Sig. (2-tailed)	.270	.308	.421	.856

a. Test distribution is Normal.

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4.4 dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z Current Ratio* sebesar 0,966 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,308 , *Kolmogorov-Smirnov Z Debt to Equity Ratio* sebesar 0,880 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,421, *Kolmogorov-Smirnov Z Return on Assets* sebesar 0,607 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,856 , dan *Kolmogorov-Smirnov Z Market to Book Value of Equity* sebesar 0,270 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 1,000.

Jika ditarik kesimpulan, maka berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan berarti bahwa residual data yang ada pada model telah berdistribusi secara normal (asumsi terpenuhi). Dengan diketahuinya hasil uji normalitas tersebut, maka berarti tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan terhadap uji normalitas dan analisis tahap selanjutnya bisa dilakukan.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.297	.236		9.714	.000		
Ln_X1	-.005	.010	-.071	-.449	.037	.997	1.003
Ln_X2	.052	.016	.538	3.319	.003	.949	1.054
Ln_X3	.047	.019	.390	2.406	.024	.951	1.051

a. Dependent Variable: Ln_Y

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada tabel 4.5 dengan hasil nilai *Tolerance* *Current Ratio* 0,997, *Debt to Equity Ratio* 0,949, *Return on Assets* 0,951 dengan nilai keseluruhan VIF sebesar < 10 yang berarti memenuhi syarat multikolinieritas dan dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dan dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.297	.236		9.714	.000
Ln_X1	.005	.010	.071	.449	.037
Ln_X2	.052	.016	.538	3.319	.007
Ln_X3	.047	.019	.390	2.406	.024

a. Dependent Variable: Ln_Y

Dari hasil yang ditampilkan pada tabel 4.6 nilai signifikan masing-masing variabel yakni *Current Ratio* 0,675 > 0,05, *Debt to Equity Ratio* 0,037 > 0,05 dan *Return on Asset* 0,024 > 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan uji selanjutnya bisa dilakukan.

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00458
Cases < Test Value	15
Cases ≥ Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	16
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Dari hasil uji yang dilakukan, ditampilkan pada tabel 4.6 menunjukkan nilai signifikan yaitu $1,000 > 0,05$ sehingga kesimpulannya adalah tidak terdeteksi adanya gejala autokorelasi dan menandakan uji selanjutnya bisa dilakukan.

UJI HIPOTESIS

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.021	3	.007	4.685	.010 ^a
Residual	.039	26	.001		
Total	.060	29			

a. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

b. Dependent Variable: Ln_Y

F hitung = 4,685

F tabel = 2,95

Berdasarkan asumsi, nilai F sebesar 4,685 lebih besar dari F dengan nilai signifikansi $F_{0,010} > 0,05$ maka berarti H1 dapat diterima. Dengan artian variabel Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Profitabilitas* secara bersama-sama berpengaruh cukup signifikan terhadap variabel *return* saham.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.351	.276	.03859

a. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

Dari hasil yang ditampilkan pada tabel 4.9 nilai *R square* sebesar 0,276 atau 27,6%. Maka kesimpulannya adalah besaran pengaruh Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Profitabilitas* terhadap *return* saham adalah sebesar 27,6%. Ini berarti *return* saham juga dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.297	.236		9.714	.000
Ln_X1	.005	.010	-.071	.449	.037
Ln_X2	.052	.016	.538	3.319	.007
Ln_X3	.047	.019	.390	2.406	.024

a. Dependent Variable:
Ln_Y

1. Pengaruh Rasio *Solvabilitas* terhadap *Return Saham*

Dari hasil pengujian pada table 4.10 diketahui yaitu Rasio *Solvabilitas* (X1) diperoleh nilai t hitung 0,449 dan nilai signifikansi 0,037 yaitu $< 0,05$ yang berarti H1 bisa diterima. Dengan artian Rasio *Solvabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham. Variabel Rasio *Solvabilitas* sendiri merupakan Rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sependapat dengan Kasmir (2012) yang menyebutkan “Leverage adalah Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukan pada bagian modal yang digunakan untuk membayar hutang”.

2. Pengaruh Rasio *Likuiditas* terhadap *Return Saham*

Dari hasil pengujian pada table 4.10 diperoleh nilai uji t terhadap variabel Rasio *Likuiditas* (X2) nilai t hitung 3,319 dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ dapat disimpulkan pengujian ini menunjukkan hasil bahwa H2 dapat diterima. Dengan artian tingkat *Likuiditas* perusahaan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dan juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan dividen kepada para investor untuk menarik minat investasi. Sejalan dengan pernyataan Sawir (2015) “*Current Ratio* yang rendah akan berdampak pada turunya harga pasar saham perusahaan, Akan tetapi *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga belum tentu baik karena kondisi ini menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur atau tidak terpakai disebabkan aktifitas yang terjadi di dalam perusahaan dianggap sedikit dan bisa mengurangi laba perusahaan”.

3. Pengaruh Rasio *Profitabilitas* terhadap *Return Saham*

Dari hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel 4.10 menunjukkan Rasio *Profitabilitas* (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,319 dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ maka dari uji ini dapat disimpulkan H3 dapat diterima. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasio *Profitabilitas* berpengaruh dan berefek terhadap *return* saham. Pandia (2012) menjelaskan bahwa Rasio *Profitabilitas* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Laba akan sangat berpengaruh pada kegiatan perusahaan dimasa mendatang, karena

tingkat *Profitabilitas* menandakan bagaimana pencapaian yang telah dilakukan perusahaan apakah sudah sesuai dengan target yang telah terencana atau tidak, dan akan mempengaruhi proyeksi laba tersebut untuk masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang mempengaruhi *return* saham terhadap *return* saham *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Market to Book Value of Equity* terhadap *return* saham.

1. Variabel independent Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham perusahaan sektor pertanian.
2. Secara bersama-sama Rasio *Solvabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.
3. Secara bersama-sama Rasio *Likuiditas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.
4. Secara bersama-sama Rasio *Profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Keterbatasan

Dari penelitian yang telah dilakukan ini ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah:

1. Jumlah sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang ada pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Profitabilitas*.
3. Data kuantitatif yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2020.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan bahan evaluasi bagi pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian. Berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Untuk memperoleh sampel yang lebih banyak, alangkah baiknya apabila peneliti selanjutnya memilih lebih dari satu sektor perusahaan yang terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia untuk diteliti.
2. Untuk hasil penelitian yang maksimal dengan memperoleh hasil yang beragam dan lengkap, lebih baiknya peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel independen dalam penelitian.
3. Untuk hasil yang lebih akurat alangkah lebih baik jika peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan tahun yang akan diteliti agar lebih Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Kartika. (2009). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 105 - 122.

- Arilaha, Muhammad Asril. (2009). Pengaruh *Free Cash Flow*, *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen.
- Deasy Lestary Kusnandar, Vivi Indah Bintari. (2020). Perbandingan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19.
- Deitiana, Tita. (2009). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Kas.
- Ghozali, Faruq. (2011). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Properti Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2011).
- Harwinda, Tommy. (2015). Pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.
- Hanafi, M. M. (2008). Manajemen Keuangan (1st ed.). BPFE.
- I Made Brian Ganerse, Anak Agung Gede Suarjaya. (2019). Pengaruh *Profitabilitas*, *Likuiditas* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan *F&B*.
- Mardiyanto. (2009). Intisari Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban. Grasindo, Jakarta.
- Meythi, dan Selvy Hartono. (2012). Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham.
- M.M.Oroh, *et al.* (2019). Pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian di Bei Periode 2013 - 2017.
- Munawir. (2001). Analisa Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. (2008). Studi Kebijakan Dividen: Antecedent dan Dampaknya terhadap Harga Saham.
- Nafi'Inayati Zahro. (2012). Pengaruh Rasio *Profitabilitas* Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UMK Volume 5 Nomor 1.
- Sakti, Tutus Alun Asoka. (2010). Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kasus Pada Sektor Manufaktur Periode Tahun 2003 2007).
- Sanjaya, I Putu Budi. (2009). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Publik di Indonesia.
- Sutriani. (2014). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, Dan *Likuiditas* Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45. Journal of Business and Banking.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Cetakan Pertama. Udayana University Press. Denpasar.
- Yuswita, Oktavia Putri. (2010). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI) Terhadap Return Saham pada Sektor Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010.
- Zulfa, Ingga. 2013. Pengaruh Rentabilitas, *Likuiditas*, Kecukupan Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.

*) **Widya Andreyana** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang